

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada hakekatnya manusia diciptakan berpasangan – pasangan. Oleh karena itu, sudah wajar manusia baik laki – laki dan perempuan membentuk keluarga dalam suatu ikatan pernikahan/ perkawinan yang suci dan sah menurut hukum yang berlaku. Pernikahan merupakan salah satu jalan atau suratan hidup yang dialami oleh hampir semua manusia dimuka bumi ini. Semua agama di Indonesia memandang sebuah pernikahan/ perkawinan yang sakral, harus dihormati dan harus dijaga kelanggengannya. Dengan dilaksanakannya pernikahan antara dua insan manusia yang sah dapat menjadi jalan yang terbaik bagi kedua insan tersebut dalam menjalani kehidupan.

Di indonesia pernikahan di atur dalam Undang – Undang pernikahan pada Pasal 2 Ayat (1) yang menyatakan bahwa “perkawinan adalah sah apabila dilakukan menurut hukum masing – masing agama dan kepercayaannya”. Bagi warga negara Indonesia yang bergama islam perkawinan dilaksanakan oleh Kantor Urusan Agama (KUA) yang ada di daerah masing-masing kecamatan, sedangkan untuk non-muslim dilaksanakan oleh Kantor Kependudukan dan Catatan Sipil.

Pada tahun 2010 pemerintah mencatat jumlah perkawinan sebanyak 1.315.330 peristiwa dan terus terjadi peningkatan tiap tahunnya. Dengan pertambahan jumlah perkawinan yang tercatat selama beberapa tahun terkahir dan perkembangan teknologi yang sangat pesat maka pada setiap instansi pemerintah maupun swasta, tak terkecuali KUA sebagai instansi pemerintah dituntut untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat.

Dari beberapa KUA yang ada di indonesia pada tiap – tiap kecamatan, KUA kecamatan Simpangkatis adalah salah satunya. Sistem sekarang yang ada di KUA kecamatan Simpangkatis masih bersifat manual yang menyebabkan kinerja yang ada belum maksimal. Kinerja dalam pencatatan pernikahan masih terdapat

beberapa kendala seperti pencatatan dan pengelolaan data pernikahan yang lambat, sulit dan biaya operasional yang tinggi sehingga menyebabkan kinerja yang tidak efektif dan efisien dalam waktu pengerjaan, laporan dan biaya.

Dalam menyikapi masalah yang ada, maka penulis akan melakukan penelitian di KUA Kecamatan Simpangkatis dengan merancang sebuah sistem informasi dalam pengelolaan data pernikahan dengan metodologi berorientasi objek. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat membantu pihak KUA dalam memberikan informasi data pernikahan yang cepat, tepat dan akurat sehingga menghasilkan kinerja yang lebih efektif dan efisien dalam waktu pengerjaan, laporan dan biaya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Adapun masalah atau kendala – kendala yang ada di KUA Kec. Simpangkatis antara lain sebagai berikut :

- a. Sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan data pernikahan yang dilakukan secara manual.
- b. Proses pencatatan pernikahan yang rumit, sulit dan membutuhkan waktu yang lama sehingga kinerja menjadi tidak efektif dan efisien.
- c. Dikarenakan proses pencatatan data pernikahan tidak efektif dan efisien juga berdampak pada pembuatan laporan data pernikahan sehingga sering laporan yang dihasilkan tidak tepat waktu.
- d. Banyaknya pengeluaran biaya – biaya operasional yang tak terduga seperti biaya pembelian buku besar dan kertas – kertas yang diperlukan selama proses pencatatan pernikahan.

## **1.3. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini, penulis hanya memfokuskan pembahasan tentang pengelolaan data nikah dan tidak membahas data selain pengelolaan data nikah, Pengelolaan data nikah antara lain :

- a. Dimulai dari Pelayanan Pendaftaran Nikah (khusus untuk calon mempelai TNI/ POLRI/ ABRI, Numpang Nikah, warga negara asing, jika mempelai Janda dan Duda atau janda/ duda karena kematian, mempelai yang belum cukup umur dan lain sebagainya, maka kelengkapan persyaratan administrasi nikah diurus di kelurahan masing – masing tempat tinggal dan di luar tugas dan wewenang pihak KUA),
- b. Pengisian Formulir Daftar Pemeriksaan Nikah (NB),
- c. Penulisan Akta Nikah,
- d. Penulisan Kutipan Akta Nikah (Buku Nikah),
- e. Pengisian Pengumuman Kehendak Nikah, Penulisan tanda terima buku nikah,
- f. Pembuatan Laporan Data Pernikahan.
- g. Dalam sistem ini juga tidak membahas tentang program suscatin dan penolakan nikah dikarenakan pada KUA Kec. Simpangkatis jarang dan hampir tidak ada prosesnya.
- h. Sistem yang akan dibuat dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Program Aplikasi *Microsoft Visual Studio 2008*, *Microsoft ACCESS 2007* untuk Database, dan menggunakan *Microsoft Visio 2007* dan *Rational Rose Enterprise Edition* sebagai program aplikasi pendukung dalam pembuatan sistem.

#### **1.4. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini, penulis menggunakan metodologi Iterasi yang mana setiap fase yang dilakukan secara berulang – ulang sampai rancangan layar. Metodologi ini cenderung bergerak ke bawah tetapi jika terjadi suatu kebutuhan, maka kembali ke langkah sebelumnya sehingga bisa langsung ke tahap tersebut tanpa harus menyelesaikan seluruh tahapan (Efraim Turban (2005), h.403). Tahapan pada metodologi ini adalah *Planning* (Perencanaan), *Analysis* (Analisa), *Design* (Perancangan), dan *Implementation* (Implementasi).

### 1.4.1. Metode Pengumpulan Data

Langkah – langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

#### a. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data langsung pada sumbernya yaitu kepada Kepala dan staf Kantor Urusan Agama (KUA) kec.Simpang katis.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder disebut juga data tangan kedua. Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Pada penelitian ini penulis juga menggumpulkan data seperti laporan dan data dokumentasi yang berisi informasi tentang objek yang diteliti.

#### b. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Metode wawancara (interview)

Pada metode ini penulis melakukan interview atau tanya jawab (dialog) langsung dengan Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kec.Simpangkatis untuk mendapatkan informasi tentang objek yang diteliti. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur dan wawancara yang dilakukan adalah interview bebas (*ingulded interview*).

## 2. Metode observasi (pengamatan)

Pengamatan merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh untuk menyadari adanya rangsangan. Pengamatan dapat dilakukan dengan seluruh alat indra, tidak terbatas hanya pada apa yang dilihat. Observasi dapat dilakukan melalui penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap. Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap subjek penelitian seperti melihat langsung proses pencatatan pernikahan yang dilakukan secara manual mulai dari pendaftaran pernikahan sampai dengan laporan pernikahan.

## 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data atau variabel dari sumber berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data penulis juga mencari data – data tentang objek yang diteliti seperti catatan pernikahan pada buku besar, buku – buku yang berkaitan dengan objek, laporan serta sumber informasi lainnya.

### **1.4.2. Metode Analisa Sistem Berorientasi Objek**

Tahapan selanjutnya yang dilakukan pada penelitian ini adalah menganalisa sistem yang ada dengan mempelajari dan mengetahui cara kerja sistem yang ada sekarang dimana pada penelitian ini menggunakan metodologi berorientasi objek. Dengan menspesifikasi masukan – masukan yang ada, proses yang dilakukan, dan keluaran yang dihasilkan. Sedangkan tahapan yang dilakukan sebagai petunjuk proses yang berjalan diantaranya, uraian prosedur, *activity diagram* sistem berjalan, analisa masukan, analisa keluaran, identifikasi kebutuhan, *package diagram* sistem usulan, use case diagram sistem usulan dan deskripsi use case.

### **1.4.3. Metode Rancangan Sistem Berorientasi Objek**

Pada penelitian ini, metode rancangan basis data yang digunakan antara lain *Entity Relationship Diagram* (ERD), transformasi ERD ke LRS (*Logical Record Structure*), LRS dan transformasi LRS ke tabel serta spesifikasi basis data. . Sedangkan rancangan antar muka meliputi rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar (struktur tampilan dan rancangan layar), sequence diagram dan class diagram.

### **1.5. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari rancangan sistem informasi pengelolaan data pernikahan pada kantor urusan agama (KUA) Kec. Simpangkatis ini adalah

- a. Meminimalisasi kesalahan pencatatan yang dilakukan secara manual.
- b. Memudahkan dan mempercepat waktu proses pencatatan pernikahan sehingga efisien dalam waktu pengerjaan serta laporan yang dihasilkan tepat waktu.
- c. Meminimalisasikan biaya – biaya operasional yang dikeluarkan selama proses pencatatan pernikahan.
- d. Memberikan informasi dan pelayanan data pernikahan yang cepat, tepat dan akurat sehingga menghasilkan kinerja yang efektif dan efisien.

### **1.6. Manfaat Penulisan**

Sistem ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai elemen, diantaranya :

1. Bagi pihak KUA Kec. Simpangkatis

Sistem ini diharapkan dapat membantu pihak KUA dalam mempersingkat dan mempercepat waktu proses pengerjaan, mempermudah dan meningkatkan pelayanan terutama pada pengelolaan data pernikahan. Sehingga membuat kinerja yang ada lebih efektif dan efisien.

## 2. Bagi Masyarakat Umum

Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu mempercepat dan mempermudah masyarakat yang ingin melangsungkan pernikahan tanpa kendala yang dapat memperlambat rencana pernikahan.

## 3. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat dirasakan bagi penulis adalah pengalaman, sehingga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pengelolaan data pernikahan sehingga dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari – hari di masa sekarang dan yang akan datang.

### 1.7. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

BAB ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

BAB ini berisi Konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, Sistem informasi pengelolaan, analisa dan perancangan sistem dengan metodologi berorientasi objek, perangkat lunak yang digunakan, teori pendukung, analisa berorientasi objek, *use case diagram*, *activity diagram*, *sequence diagram*, *class diagram*, *package diagram*, perancangan berorientasi objek, *Microsoft Visual Studio 2008*, *Microsoft ACCESS 2007*, *Microsoft Visio 2007* dan *Rational Rose Enterprise Edition*, teori manajemen proyek IT.

### **BAB III PENGELOLAAN PROYEK**

Bab ini berisi PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objektif proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi : *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matriks*) dan skema/diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan meeting plan.

### **BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

BAB ini berisi analisa sistem berisi tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses (*activity diagram*), analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, *package diagram*, *use case diagram*, dan deskripsi *use case*. Sedangkan rancangan sistem berisi tentang, *class diagram*, *entity relationship diagram* (ERD), transformasi LRS ke tabel *logical record structure* (LRS), dan spesifikasi basis data. Rancangan antarmuka yang terdiri dari rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan *sequence diagram*.

### **BAB V PENUTUP**

BAB ini kesimpulan dari hasil analisa dan rancangan sistem serta saran yang dapat dilakukan untuk menghasilkan sistem informasi pengelolaan data pernikahan yang cepat, tepat, akurat dan optimal dalam meningkatkan kinerja yang lebih baik.